



Puskesmas dengan Fasilitas Terapi Napza

YOGYAKARTA — Dua puskesmas di Kota Yogyakarta dilengkapi dengan dokter dan alat bagi para pasien akibat narkotik dan zat adiktif (napza). Dua puskesmas itu, Umbulharjo I dan Gedongtengen, disiapkan memberi terapi untuk mengurangi pengaruh obat. "Pengguna napza suntik dapat memanfaatkan terapi secara cuma-cuma, termasuk mendapatkan metadon," kata Choirul Anwar, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, kemarin.

Paramedis bertanggung jawab memberikan metadon dalam dosis yang tepat dan mengawasi penggunaannya. Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS DIY Riswanto memperkirakan jumlah pecandu napza suntik di Kota Yogyakarta pada 2000-2008 sekitar 2.000 orang. ● MUH SYAIFULLAH

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005